52

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LII Tahun XI

Editor: Dr. Suhento Liauw

Juli-Agustus-September 2007

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Dr. Suhento Liauw akhirnya berhasil lulus proficiency tests (translating accurately several biblical texts) dalam Greek dan Hebrew masing-masing 200 kata dengan akurasi benar 99%, serta berhasil mempertahankan thesis lebih 306 halaman yang berjudul *Pentacostal and Charismatic Movement: A Terrible Misunderstanding of Sound Bibliology* di hadapan para dosen penguji di Newington, USA. Beliau diwisuda sebagai Doctor of Theology pada tanggal 20 Mei 2007.

Untuk itu seluruh keluarga besar GRAPHE mengucapkan selamat kepada Dr. Suhento Liauw yang telah memiliki gelar Doctor of Religious Education, dan kini berhasil menyelesaikan program gelar Theological Doctor (Th.D.),

Apa yang telah dicapai Dr. Liauw adalah bagian dari program GITS sebagai institusi pendidikan tinggi (*Higher-Learning Institution*) yang berkomitmen agar GITS menyajikan kemampuan akademik yang setara dengan seminary yang di USA.

Berbahagialah mahasiswa GITS, karena oleh kasih karunia Yesus Kristus ada orang-orang yang telah belajar sungguh-sungguh dan telah berjerih lelah untuk menggali ilmu dan dengan penuh komitmen membagikannya kepada orang-orang yang dapat dipercaya dan yang cakap mengajar orang lain.

Daftarkan diri anda segera untuk menjadi mahasiswa GITS, maka anda akan menjadi orang yang berbahagia itu.

HUT XII & NATAL 2007

SETELAH DUA BELAS TAHUN

Tidak terasa waktu berjalan sedemikian cepat. Pada minggu ke-empat bulan Juni, GRAPHE berumur 12 tahun. Bagai mercusuar GRAPHE telah melaksanakan tugas bersinar selama 12 tahun. Kebenaran yang dikumandangkan oleh GRAPHE telah menyelamatkan banyak orang dan telah menuntun banyak gereja kembali ke jalan yang benar.

Berdiri teguh mempertahankan kebenaran yang alkitabiah tentu bukan tugas yang gampang. Tidak ada penjahat yang sedang bersembunyi di dalam kegelapan yang berterima kasih ketika disinari oleh orang yang mau menolongnya keluar dari kegelapan. Sekalipun yang menyinarinya sungguh mengasihinya dan berusaha menolongnya keluar dari kegelapan, namun pencuri yang berusaha menyembunyikan diri, tidak akan berterima kasih, kecuali ia sudah benar-benar menyadari kesalahannya serta menyesalinya dan ingin memperbaiki hidupnya.



Dr. Liauw (pendiri GBIA GRAPHE), Bersama semua Diaken, dan Anggota Jemaat Merayakan HUT ke-12 dan Natal 2007 pd tgl 24/6-07. Foto - Saat potong kue

GRAPHE harus tetap bergeming, bahkan harus lebih tekun dan teguh bertahan pada kesaksiannya sebagai bukti kasih yang sungguh-sungguh dan konstan. Jika kita ingin menolong orang yang tidak mengerti keadaannya, ketika kita akan menolongnya namun ia marah, tentu kita tidak boleh berhenti menolongnya. Sebab jika kita lalu tidak mau menolong lagi, maka kasih kita kepadanya patut dipertanyakan. Sebaliknya sebagai bukti kasih kita yang tidak berubah, termasuk tidak bisa diubah oleh sikapnya yang menolak usaha pertolongan dari kita.

MENGHITUNG BERKAT TUHAN

Tak ada kata yang lebih tepat dan lebih patut untuk diucapkan kepada Allah yang mengasihi GRAPHE dan Tuhan Yesus yang telah disalibkan bagi setiap anggota jemaat GRAPHE, selain syukur dan terima kasih.

Tuhan telah sangat memberkati baik jemaat maupun anggota jemaat GRAPHE. Setiap anggota yang menerima tanggung jawab sebagai anggota jemaat diberkati Tuhan agar jemaat GRAPHE dapat berfungsi dengan baik sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran. Betul-betul seperti pernyataan Rasul Paulus kepada jemaat Korintus (I Kor.1:26). Tetapi Tuhan telah memakai orang sederhana untuk pekerjaanNya yang agung dan mulia.

Secara pribadi, Tuhan memberkati anggota-anggota jemaat GRAPHE. Secara jemaat, Tuhan telah memakai GRAPHE sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran. Melalui jemaat GRAPHE telah berdiri lebih dari sepuluh tunas jemaat yang akan menjadi jemaat independen yang penuh kesaksian untuk kemuliaan Tuhan. Jemaat-jemaat independen yang berdiri teguh di atas kebenaran Alkitab.

GITS (Graphe International Theological Seminary) adalah proyek utama jemaat GRAPHE karena melaluinya tunas-tunas jemaat berdiri dan kebenaran senantiasa didiskusikan serta dipertahankan. Tadinya bernama STT GRAPHE, dan mulai tahun ke sebelas, atau sesudah HUT ke-10, berubah nama menjadi GITS untuk menyesuaikannya dengan visi yang lebih luas yaitu bukan hanya mau melatih prajurit Kristus yang dari Indonesia, melainkan dari seluruh dunia.

Jika musuh GRAPHE berkata bahwa GRAPHE tidak ada kasih, maka ia harus merenung sejenak. Bisa jadi dialah yang tidak ada kasih. Kasih yang sesungguhnya bukan dipamerkan tetapi diaplikasikan.

Menolong orang yang patut ditolong adalah pengaplikasian kasih yang sesungguhnya. Graphe tidak akan terjebak dimanfaatkan oleh orang yang datang menipu dengan berbagai *modus operandi* untuk meminta uang karena konsep umum bahwa gereja itu penuh kasih. GRAPHE mendirikan Panti Asuhan yatim-piatu sebagai pengaplikasian kasih yang murni dan sesungguhnya. Di antara semua golongan manusia yang mengalami kesusahan, anak-anak yatim-piatu adalah urutan pertama. Panti Asuhan KARENA KASIH adalah proyek pernyataan kasih jemaat GRAPHE.

Toko buku GRAPHE berusaha menyediakan kebutuhan buku para mahasiswa. Jika anda perlu buku-buku yang mengajarkan doktrin Fundamental Alkiabiah, toko buku GRAPHE adalah jawabannya. Penerbit GRAPHE juga berusaha keras menerbitkan buku-buku yang mengajarkan doktrin alkitabiah.

Oleh kasih karunia Tuhan, anggota jemaat yang diberkati Tuhan secara finansial menyediakan diri mereka dipakai oleh Tuhan untuk mengadakan sebuah stasiun pemancar yang kita beri nama Radio Berita Klasik, pada gelombang AM 828. Melalui radio ini kebenaran Alkitab dikumandangkan dari jam 05.00 pagi hingga jam 23.00 malam. Musik yang dilantunkan oleh Radio Berita Klasik (RBK), ialah musik rohani dan klasik yang notabene kebanyakannya adalah musik Kristen, sehingga RBK adalah satu-satunya radio yang seluruh lagu yang dikumandangkan dari subuh hingga malam adalah lagu rohani.

MARI MASUK BARISAN

Berbahagialah orang yang setelah diselamatkan juga mendapatkan kesempatan melakukan kehendak Allah dalam sisa hidupnya. Apakah kehendak Allah yang paling utama bagi orang yang telah diselamatkanNya? Jawabannya ialah BERJEMAAT. Tuhan tidak pernah berkata bahwa Ia akan mendirikan toko buku, yayasan penginjilan, panti asuhan, sekolah theologi, atau rumah sakit. Tuhan berkata bahwa ia akan membangun jemaatNya (Mat.16:1-18).

Jemaat lokal alkitabiah adalah tubuh Tuhan Yesus, perwakilan kehadiran Tuhan Yesus di sebuah lokasi. Setiap orang yang telah dilahirkan kembali di dalam Tuhan HARUS bergabung ke dalam sebuah jemaat lokal yang alkitabiah. Bagaimana jika tidak ada jemaat lokal yang alkitabiah di lingkungannya? Jawabannya, ia harus pindah ke lingkungan yang ada jemaat lokal alkitabiah, atau ia harus pindahkan jemaat lokal alkitabiah ke lingkungannya (membantu mendirikan jemaat lokal alkitabiah di lingkungannya).

Tuhan ingin agar setiap orang yang telah diselamatkanNya bergabung dengan orang lain yang juga telah diselamatkan untuk membentuk tubuhNya. Ia menyebut kumpulan orang itu tubuhNya! Bayangkan betapa dekatnya Ia dengan kumpulan itu hingga Ia menyebut itu tubuhNya.

Yang paling utama dalam kehidupan orang yang telah diselamatkan ialah menggabungkan diri ke dalam sebuah jemaat lokal yang alkitabiah. Ingat, yang alkitabiah! Sebab iblis berusaha membeli saham jemaat lokal. Jika saham yang dimilikinya semakin banyak, ia akan semakin berkuasa di jemaat tersebut. Tandanya? Jemaat itu akan semakin menyimpang dari Alkitab dan menggantikannya dengan hasil pemikiran manusia, bahkan hasil pemikiran iblis.

Menjelang kedatangan Tuhan, iblis akan bekerja semakin giat, ia akan berusaha menarik pribadi Kristen keluar dari kebenaran dan membelokkan gereja lokal dari pengajaran yang alkitabiah. Gereja lokal yang dipengaruhi iblis akan semakin melihat Alkitab sekedar kebenaran relatif, bahkan tulisan biasa yang tidak memiliki otoritas atas kehidupan manusia. Mereka biasanya terpengaruh secara bertahap, misalnya pertama mereka dibingungkan antara kebenaran prinsipil dengan kebenaran tradisional. Istri tunduk kepada suami dan suami mengasihi istri adalah kebenaran prinsipil yang berlaku sepanjang masih ada suami istri di muka bumi. Sedangkan mencuci kaki adalah tradisional yang kondisional karena jalanan waktu itu yang belum diaspal dan alas kaki yang berbentuk sandal. Gereja-gereja Liberal membiarkan wanita menggembalakan suaminya dan suami orang lain.

Jika pembaca memperhatikan keadaan gereja dan dunia, maka pembaca akan melihat jarak antara gereja dan dunia yang semakin dekat, padahal dunia dan gereja adalah dua institusi yang berbeda total. Apakah gereja semakin duniawi, atau dunia semakin rohani? Tak pelak lagi semakin banyak gereja yang terhanyut ke dalam liberalisme. Mengapa? Jawabannya ialah karena semakin sedikit orang Kristen yang peduli pada masalah kerohanian, apalagi berpikir untuk berdiri teguh di atas kebenaran Alkitab.

Pembaca yang terkasih di dalam Yesus Kristus, apakah anda mengasihi Tuhan? Apakah perasaan anda ketika melihat gereja-gereja bergeser dari posisi fundamental ke posisi liberal? Tiga puluh tahun lalu hampir tidak ada gereja di Indonesia yang kebaktiannya dipimpin oleh wanita. Namun sekarang bahkan sudah banyak wanita yang ditahbiskan sebagai "pendeta".

Pembaca yang terkasih, anda harus ambil sikap. Ketika Tuhan datang nanti, masih atau tidak Ia mendapati iman di bumi (Luk.18:8), itu dipengaruhi oleh sikapmu. Jika anda terhanyut arus sehingga menjadi semakin Liberal atau semakin terseret ke dalam Kristen mistik yang digerakkan oleh sejumlah "dukun rohani", maka ketika Kristus datang kelak, Ia tidak akan mendapati iman yang alkitabiah lagi di bumi. Tetapi jika anda bertekad berdiri teguh di atas kebenaran Alkitab, apa pun resikonya, berapapun harganya, maka setidaknya ketika Kristus datang kelak Ia akan mendapatkan kita, anggota dari jemaat yang alkitabiah. Anda harus masuk kedalam barisan. Tidak ada garis netral.

PATOKAN UNTUK MENILAI

Bagaimanakah cara kita menilai pengajaran-pengajaran yang begitu banyak itu? Ada ribuan denominasi, yang manakah yang betul-betul alkitabiah?

Jangan menilai dengan perasaan anda. Apalagi dengan pengalaman anda, karena baik perasaan maupun pengalaman, bukanlah alat yang baik untuk menilai kebenaran apalagi menjadi standar kebenaran.

Tuhan memberikan dua alat kepada kita agar kita bisa memahami kebenaran illahi yang ingin disampaikanNya kepada manusia. Ia menciptakan otak bagi kita untuk berpikir. **Akal sehat** adalah salah satu alat untuk memahami kebenaran. Ketika sesuatu perlu dinilai benar atau salah, salah satu alat yang mutlak perlu adalah akal sehat. Tuhan telah berikan itu kepada kita.

Kedua, Tuhan telah mewahyukan firmanNya, bahkan telah menginspirasikan penulisannya hingga menjadi **wahyu tertulis**. Dengan dua alat ini maka dapat kita simpulkan bahwa yang benar adalah yang berdasarkan ayat-ayat Alkitab dan sesuai dengan akal sehat. Kesimpulan yang ditarik oleh akal sehat atas pertimbangan semua ayat Alkitab, bukan sebagian apalagi hanya beberapa, adalah kebenaran alkitabiah yang harus dipegang teguh, diperjuangkan, bahkan dipertahankan dengan nyawa yang diberikan Tuhan kepada kita. Inilah yang disebut SETIA SAMPAI MATI.



Koor Pemuda GBIA GRAPHE

TIDAK MEMBAPTIS?

Baptisan adalah topik yang sudah banyak dibahas. Namun demikian tentu tidak ada larangan untuk membahasnya lagi terutama karena topik ini membawa pengaruh yang sangat besar, karena dihubungkannya oleh kelompok tertentu dengan keselamatan. Sehingga timbul perdebatan tentang posisi baptisan dalam keselamatan jiwa kita.

APAKAH BAPTISAN MENYELAMATKAN?

Jawaban terhadap pertanyaan di atas sangat mempengaruhi kondisi keselamatan seseorang termasuk juga kondisi gereja yang mengajarkannya. Sesungguhnya tidak ada satu ayat pun yang mendukung konsep dibutuhkan-nya baptisan dalam keselamatan jiwa kita. Jelas sekali bahwa kita diselamatkan dengan iman yang didahului atau bersamaan dengan pertobatan (Ef.2:8-9).

Manusia berdosa tidak bisa pergi ke Sorga karena Allah selain mahakasih, Ia juga mahasuci dan mahaadil. Ia tidak dapat menyangkal diriNya, sebab itu tidak mungkin hanya karena salah satu sifatNya “kasih” lalu orang berdosa bisa menghampiri diriNya tanpa terhalangi oleh sifat lainnya yaitu mahasuci dan mahaadil. Itulah sebabnya satu-satunya jalan penyelesaian dosa manusia ialah melalui penghukuman. Dan untuk itulah maksud kedatangan Yesus dan penyalibanNya di kayu salib. Penyaliban Kristus adalah penghukuman atas dosa seisi dunia.

Kita diselamatkan hanya melalui bertobat dan percaya bahwa penghukuman Yesus adalah penghukuman atas semua dosa kita. Yesus menggantikan saya dihukumkan atas semua dosa saya, dan kini saya hidup bagi-Nya.Tidak boleh ditambah dengan apapun.

Jika diperlukan baptisan untuk memasti-kan seseorang masuk Sorga, maka jasa seorang “pendeta” untuk memasukkan orang ke Sorga akan sangat besar. Dan akan banyak sekali orang yang berakhir di Neraka karena pendeta terlalu sibuk, atau ia bertobat hari Senin dan mati hari Sabtu sebelum sempat dibaptis pada hari Minggu. Jadi, pembaca bisa berpikir bahwa konsep dibutuhkan baptisan untuk masuk Sorga itu bukan hanya tidak alkitabiah bahkan tidak masuk akal.

UNTUK APA DIBAPTIS?

Kalau baptisan tidak dibutuhkan untuk masuk Sorga, lalu mengapa kita membaptis orang? **Pertama,** baptisan adalah salah satu dari dua upacara simbolik yang diperintahkan kepada Jemaat Perjanjian Baru. Yang pertama adalah Baptisan dan yang kedua adalah Perjamuan Tuhan. Posisi kedua upacara simbolik tersebut sama dengan upacara simbolik Perjanjian Lama. Bedanya hanya, upacara simbolik PL menunjuk ke depan dan upacara simbolik PB menunjuk ke belakang. Upacara simbolik PL yang menunjuk ke depan telah selesai tugasnya sejak yang ditunjuk tiba. Kini fungsinya digantikan dengan upacara simbolik PB yang sifatnya menunjuk ke belakang. Penyembelihan domba berfungsi mengingatkan akan Juruselamat yang sedang dijanjikan. Sedangkan Baptisan berfungsi mengingatkan akan Juruselamat yang telah dihukumkan.

Jadi, kelompok yang tidak membaptis (Quaker, dan Hyperdispensationalisme, dll.) melakukan kesalahan yang sangat besar. Tindakan mereka sama persis dengan tindakan orang PL yang tidak mempersembahkan domba bakaran. Korban domba adalah upacara simbolik PL yang Allah perintahkan demi mengingat pada janji Allah untuk mengirim Juruselamat. Sedangkan baptisan adalah upacara simbolik yang Allah perintahkan kepada jemaat PB untuk mengingat pada Juruselamat yang telah mati, dikuburkan, dan bangkit dari kematian. Jadi, korban domba dan pembaptisan adalah upacara yang sebanding.

Gereja yang mengajarkan bahwa baptisan telah ditiadakan bisa dilihat sebagai gereja yang telah salah menafsirkan perintah Tuhan, atau lebih buruk daripada itu, telah dihasut untuk menyimpang dari kebenaran, yaitu tidak melakukan upacara simbolik yang sangat penting yang dikhususkan untuk mengingat pada peristiwa penyelamatan yang sangat agung itu. Jemaat PB yang meniadakan baptisan itu sama seperti orang di zaman PL yang meniadakan korban domba. Setiap kali mereka yang di zaman PL lalai dalam mempersembahkan korban domba, Tuhan marah sekali kepada mereka. Karena jika kelalaian itu diteruskan, maka setelah melalui perjalanan waktu yang panjang, janji pengi-riman Juruselamat akan perlahan-lahan terlupakan. Biasanya sebelum iblis menyerang titik sasaran, ia akan berputar-putar dulu di pinggiran sasaran. Jadi, sebelum menyimpang-kan inti doktrin keselamatan, iblis menghasut agar upacara yang menggambarkan proses penyelamatan ditiadakan sehingga ketepatan doktrin keselamatan dapat pelan-pelan digesernya. Dengan kata lain, sebelum menyerang orangnya, fotonya diturunkan dulu.

Jangan melihat sepele kesalahan gereja yang meniadakan acara pembaptisan. Pada zaman PL, yaitu pada zaman Nuh, manusia meniadakan upacara korban domba, dan hasilnya ialah secara doktrinal mereka sesat dan secara moral mereka menjadi bejat. Setelah Nuh, satu-satunya orang yang masih ingat dan melaksanakan upacara simbolik yang Tuhan perintahkan, terapung-apung hampir satu tahun dan kemudian ia mendarat, hal pertama yang dilakukannya ialah mempersem-bahkan korban domba (Kej.8:20-21). Allah bergembira atas dipersembahkannya kembali upacara simbolik yang telah terlupakan.

Pada zaman PL iblis berulang-ulang menghasut manusia untuk melupakan atau meniadakan upacara korban domba yang diperintahkan untuk mengingat akan janji Allah, dan menggambarkan penghukuman Sang Juruselamat yang masih jauh di depan. Pada zaman PB Allah perintahkan agar jemaat lokal akitabiah melaksanakan upacara simbolik yang sifatnya mengingatkan pada setiap orang tentang kebenaran Sang Juruselamat yang telah mati dan dikuburkan demi dosa kita serta bangkit dari kematian untuk pembenaran kita. Baptisan adalah foto tentang kematian dan kebangkitan Kristus demi kita.

Iblis berusaha menghasut agar pemimpin gereja menafsirkan bahwa baptisan telah ditiadakan sehingga gereja tidak melaksanakan lagi pembaptisan, yang dapat disamakan dengan penurunan foto tentang kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Jadi peniadaan acara pembaptisan adalah kesalahan yang sangat-sangat besar.

Bagi yang ngotot tetap melaksanakan pembaptisan, iblis berusaha menghasut pemimpin gereja tertentu untuk mengganti foto itu dengan foto lain. Pembaptisan yang seharusnya masuk ke dalam air, diubah menjadi sekedar dipercikkan dengan beberapa tetes air. Ini adalah tindakan pembangkangan yang tidak disadari atau memang sangat disadari.

BAGAIMANA DENGAN I KOR.1:17?

Di dalam I Kor.1:17 dikatakan bahwa Kristus tidak mengutus Paulus untuk membaptis tetapi untuk memberitakan Injil. Namun pada beberapa ayat sebelumnya ia mengakui telah membaptis beberapa orang dalam jemaat Korintus. Dan perlu diingat bahwa surat I Korintus ini ditulis dari Efesus, dimana rasul Paulus di situ kemudian membaptis 12 orang lagi (Kis.19:7). Kalau seseorang membaca ayat tersebut di atas dengan teliti maka akan tahu rasul Paulus sama sekali tidak mengatakan bahwa tidak ada upacara baptisan lagi, melainkan ia tidak diutus untuk membaptis, atau yang betanggung jawab untuk membaptis. Betul sekali bahwa ia tidak diutus untuk membaptis melainkan sebagai pionir untuk memberitakan Injil, atau untuk membangun jemaat. Itulah sebabnya ia tidak membaptis semua orang yang percaya, melainkan orang-orang pionir saja.

Sesudah ditetapkan seorang gembala di jemaat yang terbentuk, maka selanjutnya gembala itulah yang membaptis orang.

Menasfsirkan secara *hyper-dispensational* bahwa masa pembaptisan sudah selesai adalah sistem penafsiran yang keliru. Untuk membagi masa dispensasi tentu harus ada aturannya. Untuk membedakan satu dispensasi zaman dengan yang lain, harus ada hal-hal khusus yang tidak terdapat pada zaman yang lain. Paulus tidak pernah meniadakan baptisan, buktinya sesudah membaptis orang di Korin-tus, kemudian ia membaptis orang lagi di Efesus. Ia hanya berkata bahwa ia tidak diutus untuk membaptis, ia adalah rasul, bukan gem-bala. Gembala Jemaat adalah jabatan yang khusus bertanggung jawab atas pembaptisan.

Paulus membaptis beberapa orang Korintus atas otoritas jemaat Anthiokia yang mengutus dia. Setelah ada orang yang telah dibaptiskan di Korintus, berarti di Korintus berdiri jemaat Korintus. Selanjutnya, Gembala jemaat Korintuslah yang membaptis orang-orang yang percaya kemudian atas otoritas jemaat Korintus. Sama sekali tidak benar jika dikatakan bahwa Paulus menghentikan praktek pembaptisan.

Dari Kisah Para Rasul kita tahu bahwa Paulus lebih dulu tiba di Korintus (ps.18) baru kemudian ke Efesus (ps.19), dan di Efesus Paulus kemudian membaptis 12 orang lagi (Kis.19:7). Dan kita juga tahu bahwa Surat Korintus ditulis dari Efesus (I Kor.16:8-9,19), di rumah Kloe (I Kor.1:11), sekitar tahun 55 AD. Enam tahun kemudian ketika ia menulis surat Efesus dari penjara di kota Roma, sekitar tahun 60-61 AD, ia masih menyinggung tentang baptisan (Ef.4:5), tidak melikuidasinya.

Setiap orang Kristen yang tadinya percaya bahwa baptisan telah ditiadakan harus segera bertobat dan melaksanakan baptisan dengan benar. Jika pemimpin gereja terlalu keras kepala dan demi gengsi tidak peduli pada kebenaran yang alkitabiah, tentu anggota jemaat yang tidak mau terlibat pada kesalahan yang sangat besar itu harus ambil tindakan. Keluar dari gereja yang berusaha menurunkan foto tentang kematian dan kebangkitan Kristus itu.

BAPTISAN ALKITABIAH

Baptisan yang alkitabiah harus memenuhi tiga syarat; **(1)** dilaksanakan **terhadap orang yang TELAH DIBENARKAN,** artinya orang yang telah dilahirkan kembali. Tidak dibenarkan sama sekali untuk membaptiskan bayi, atau orang dewasa yang belum percaya. **(2)** Dilaksanakan **dengan cara yang benar**, yaitu dimasukkan ke dalam air, bukan diteteskan atau dipercikkan air. Arti kata *baptiso* adalah masuk ke dalam air. Kalau dipercikkan air dalam bahasa Yunani ialah *rantiso.* **(3)** Dilaksanakan **atas otoritas jemaat lokal yang benar** (alkitabiah). Tidak dibenarkan untuk membaptis orang atas otoritas toko buku, yayasan penginjilan atau bahkan sinode. Kita dibaptis atas otoritas jemaat lokal alkitabiah yang adalah tubuh Kristus. Dibaptiskan dalam nama Tritunggal Allah, yaitu Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Syarat pertama tentu orang yang akan dibaptis harus telah dilahirkan kembali**, yaitu** orang yang telah dibenarkan di dalam Yesus Kristus. Artinya orang tersebut telah bertobat dan percaya dengan segenap hati (Kis.8:37). Tentu ia harus telah dewasa karena sudah bisa **memberi diri dibaptis.** Orang yang belum bisa memberi diri dibaptis, masih dalam gendongan, belum layak untuk dibaptis

Sudah pasti harus dimasukkan ke dalam air, bukan ditetesi air. Kata *baptiso* artinya masuk kedalam air. Kalau dipercik dengan air bahasa Yunaninya adalah *rantiso.* Jadi, kalau hanya ditetesi atau diperciki air orang itu dirantis bukan dibaptis.

Syarat yang ketiga ialah dilaksanakan oleh gereja yang alkitabiah. Gereja yang tidak alkitabiah adalah gereja yang pengajaran-pengajaran pentingnya telah menyimpang. Bisa jadi kesalahan dan kesombongan manusia yang telah menyimpangkannya. Tetapi bisa juga karena pengaruh iblis melalui orang-orang yang disusupkan, sehingga memiliki pengaruh di dalam gereja. Bagaimanakah cara memeriksa kondisi sebuah gereja?

Tiga doktrin utama, Keselamatan, Alkitab, dan Gereja, adalah doktrin yang sangat menentukan. Dalam Doktrin Keselamatan (*soteriology*), harus murni diselamatkan dengan bertobat dan percaya. Tidak boleh ditambah maupun dikurangi. Terjadi penambahan dan pengurangan juga dapat dilihat pada pelaksanaan doktrin gerejanya.

Doktrin Alkitab (*Bibliology*) Alkitab dari Kejadian 1:1 sampai Wahyu 22:21 adalah satu-satunya firman Tuhan. Tidak boleh ditam-bahi maupun dikurangi. Artinya, tidak ada lagi proses pewahyuan dalam segala bentuknya setelah Alkitab selesai diwahyukan. Tidak ada lagi karunia bernubuat dan berbahasa lidah karena baik nubuatan maupun bahasa lidah adalah bentuk proses pewahyuan.

Dalam Doktrin Gereja (*Ecclesiology*), Tubuh Tuhan adalah jemaat lokal bukan seluruh kekristenan. Satu gereja lokal, adalah tubuh Tuhan Yesus, atau wakil Tuhan Yesus di wilayah tersebut. Gereja yang alkitabiah harus melaksanakan seluruh perintah Alkitab dengan penuh takut dan gentar kepada Tuhan.

Ketiga doktrin utama tersebut di atas jika ditafsirkan dan dijalankan dengan benar ia pasti harmonis. Contoh, kalau baptisan tidak menyelamatkan, maka orang yang sedang sakit tidak perlu dibaptiskan melainkan hanya perlu diberitakan Injil yang benar. Salah satu cara menafsirkan Alkitab yang benar ialah, jika masih bisa ditafsirkan secara literal, tidak boleh ditafsirkan secara alegorikal. Kesimpulan yang benar adalah yang tidak bertentangan dengan akal sehat, dan didasarkan pada keseluruhan ayat Alkitab, bukan sebagian apalagi hanya beberapa ayat Alkitab. ***



Berfoto bersama Beberapa Pemuda-pemudi di Gereja yang berbahasa Indonesia di Tokyo



Ketika pulang dari USA, Dr. Liauw bersama istri mampir di Jepang. Beliau mengunjungi gereja berbahasa Indonesia yang didirikan oleh Pdt. Yasuo Atsumi. Beliau adalah misionary yang dikirim oleh gereja-gereja Jepang, antara lain Gereja Baptis Independen, ke kota Sintang dan menjadi Gembala di sana ketika Dr. Liauw masih murid SMP

Dr. Liauw mempertahankan disertasi dan diwisuda sebagai Theological Doctor, bersama wisudawan lain.



Dr. Suhento Liauw sedang mempertahankan disertasi Th.D. Di hadapan para profesor Emmanuel Baptist Theological Seminary

PROGRAM TAHUN 2007

GBIA GRAPHE

Acara Yang Bisa Diikuti Oleh Semua Simpatisan

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
04	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru STT GRAPHE, Kelas dimulai Senin tgl. 6 Agust 2007
11	Senin	Agustus	- Seminar tentang Akhir Zaman (Eschatologi)
17	Kamis	Agustus	- Kongres Fundamentalis IX
17	Kamis	Agustus	- Wisuda Ke-XI, HUT STT XI
15-17	Senin-Rabu	Oktober	- Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*
20	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester STT GRAPHE
25	Senin	Desember	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
31	**Minggu**	**Desember**	**- Acara Tutup Tahun**

Semua acara gratis kecuali yang bertanda(*)

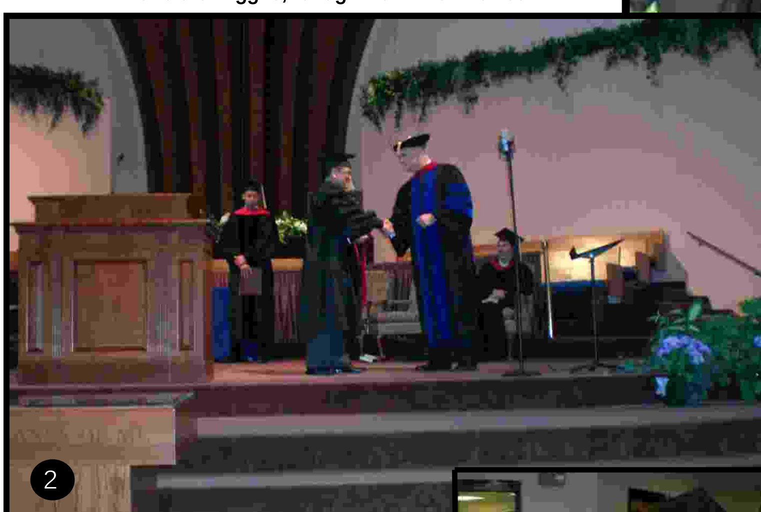


Setelah Berhasil Pertahankan Disertasi



Dr. Suhento Liauw diwisuda bersama satu mahasiswa dari Irlandia, satu dari Inggris, dan satu dari Mexico sisanya dari USA.

Foto bawah 1. berjalan dalam prosesi wisuda 2 Menerima ijazah 3 dikalungi *Academic hood*, 4 dengan mahasiswa dari Irlandia & Inggris, 5. dgn Kel. Mhs. Mexico











GRAPHE

INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:

Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu) 36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua) 72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga) 108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study)136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia)160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (GITS)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (GITS)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

---

D.Min. (Doctor of Ministry)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

Untuk STT lain, kewajiban SKS masih perlu melihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary.

Uang pendaftaran:
S1 = Rp. 50,000.-
S2 = Rp. 100,000.-

Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 50,000.-

DaftarlahSegera!

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

Alamat:

JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586, Fax. (021) 6450-786

Kabar Gembira !

Akhirnya program yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, yaitu program **EXTENSION** STT GRAPHE, kini dibuka. Dengan demikian para pelayan Tuhan yang tidak bisa meninggalkan ladang pelayanan sudah bisa menikmati pelajaran STT GRAPHE yang fundamental dan alkitabiah hingga mencapai gelar yang diingininya.

Untuk informasi yang lengkap silakan kirim Rp.10,000.- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti ongkos cetak formulir dan katalok STT GRAPHE beserta semua keterangan tentang program extension.

Uang pendaftaran sebesar Rp.50,000.- (lima puluh ribu rupiah) bagi program S_1, dan Rp.100,000.- (seratus ribu rupiah) bagi program S_2. Uang kuliah sebesar Rp.25,000.- (dua puluh lima ribu) per-SKS. untuk program S_1, dan Rp.50,000.- (lima puluh ribu) per-Sks untuk program S_2.

Semua pembayaran ditujukan ke rekening yayasan GRAPHE, Bank Central Asia (KCP Sunter Danau) A/C 419-3002971. Dan kirim fotocopy bukti setornya kepada kami. Kalau anda tidak mengirim bukti setor, kami tidak akan tahu sumber uang tersebut dari siapa.

Jika melalui Pos Wesel, tolong ditujukan kepada Yunus N. Jl. Danau Agung 2 No.5-7, Jakarta Utara 14350. (Bapak Yunus adalah kepala bagian urusan pengiriman dan penerimaan).

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

Orang Yang Bertekad Untuk Melayani Tuhan Tidak Mungkin Terhalang Oleh Uang (sponsor). Karena Tekadnya Lebih Besar Daripada Uang

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Sementara semakin banyak STT yang menjual ijazah yang terakreditasi, GITS demi Tuhan Yesus tidak tertarik sedikit pun dengan praktek yang tidak memuliakan Tuhan tersebut.

Berita yang sangat mengejutkan dan sungguh menggelikan, ialah ada mahasiswa GITS yang sedang belajar pada semeser keempat (tahun kedua) bisa diwisuda SPAK, atau S.Th., di STT lain. Yang sangat mengherankan ialah bahwa STT yang tidak jelas alamatnya tersebut ternyata bisa mengeluarkan ijazah terakreditasi dari Departemen Agama.

Tamatan GITS tanpa perlu tambah ilmu lagi, karena memang tidak bisa ditambah lagi oleh pihak lain yang mutunya jauh lebih rendah, bisa langsung dapat Master dan Doktor di tempat lain secara gampang. Ada *joke* di antara pemuda Kristen, kalau mau cepat dan irit, kuliah di GITS dan wisuda di tempat lain.

Orang-orang GITS tentu senyum-senyum saja. Karena bagi GITS itu adalah bukti bahwa mutu akademik GITS ternyata dihargai sangat tinggi. Bayangkan, baru empat semester saja sudah diharga setingkat S.Th., oleh sekolah theologi yang berakreditasi. Tidak heran ada yang menyandang gelar S.Th., GITS bisa langsung diwisuda Master dan yang mendapat MBS dari GITS bisa langsung diwisuda doktor oleh Seminary luar negeri.

Ketika buletin ini ditulis, mahasiswa sedang libur panjang. Ada banyak di antara mereka yang sedang pulang kampung. Ada yang tidak mau pulang melainkan mengisi waktu libur dengan pelayanan bersama senior mereka, dan bekerja di kampus untuk menabung agar nanti ketika pelajaran mulai mereka tidak perlu bekerja lagi.

Semeter ganjil tahun ajaran 2007-2008 akan dimulai pada tanggal 4 Agustus 2007. Mahasiswa yang terlambat biasanya akan mendapat hukuman/sanksi.

Anda mau menjadi hamba Tuhan yang dikasihi Tuhan dan dibanggakan jemaat? GITS adalah tempat yang paling tepat untuk persiapan anda. Setiap mahasiswa GITS ditargetkan sanggup memimpin nyanyi serta berkhotbah dengan baik, karena motto GITS adalah *singing is the Queen and preaching is the King*

DAFTARKAN DIRI ANDA SEBELUM TGL. 4 AGUSTUS 2007

MENGINJIL BAYI DALAM KANDUNGAN?

Ada pemimpin gereja yang mungkin karena kebingungan tentang topik keselamatan, mengajarkan kepada anggota jemaatnya konsep keselamatan yang kedengarannya agak aneh, yaitu penginjilan terhadap bayi, bukan hanya kepada yang telah lahir, bahkan kepada yang masih di dalam kandungan. Memang agak aneh, tetapi ini bukan cerita bohong, betul-betul ada gereja yang mengajarkan bahwa mereka perlu menginjil bayi yang masih di dalam kandungan. Mendengar itu, seorang teman berguyon, bahwa yang sanggup melakukan tugas itu hanya dokter kandungan.

AKIBAT DOKTRIN KESELAMATAN YANG SALAH

Calvinis, karena percaya bahwa nasib orang telah dipredestinasikan dalam satu dekrit Allah sejak kekekalan, percaya bahwa tiap-tiap orang yang akan dijumpai mereka di Sorga kelak adalah yang dipilih Allah tanpa kondisi (*Unconditional Election*).

Dengan konsep demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan bayi juga masuk dalam lingkup *unconditional election* sebagaimana orang dewasa. Sebagaimana orang dewasa masuk Sorga karena dipilih secara tanpa kondisi, maka tentu pemilihan itu termasuk bayi.

Jika Calvinis berterus terang, maka mereka tidak tahu, serta tidak ada cara untuk mengetahui apakah seseorang termasuk dalam pilihan atau tidak. Dengan kata lain, sesungguhnya bagi Calvinis mereka tidak tahu siapa masuk Sorga atau tidak, bahkan mereka tidak memiliki cara bagi seseorang untuk memastikan dirinya masuk Sorga, karena tidak ada orang yang tahu apakah dirinya termasuk dalam pilihan atau tidak. Jika terhadap orang dewasa saja Calvinis tidak akan tahu dan tidak ada kepastian siapa masuk Sorga siapa masuk Neraka, apalagi bayi mereka.

TULIP. Dimana T = Total Depravity dalam bahasa Indonesia bisa diterjemahkan "hancur total" dan U= unconditonal election dalam bahasa Indonesia bisa diterjemahkan "pemilihan tanpa kondisi. L = Limited Atonement dalam bahasa Indonesia bisa disebut "penebusan terbatas." Dan I = Irresistable Grace dalam bahasa Indonesia bisa diterjemahkan "anugerah yang tidak bisa ditolak" serta yang terakhir P = Perseverance of the saints atau dalam bahasa Indonesianya adalah "ketekunan orang-orang kudus". Calvinis sendiri sudah semakin meninggalkan lima poin mereka karena bukan hanya tidak alkitabiah, yaitu tidak didukung ayat-ayat Alkitab, bahkan tidak masuk akal. Akhirnya para Calvinis menyebut diri mereka *three-point* Calvinis, *two-point* Calvinis, bahkan *one-point* Calvinis. Hampir tidak ditemukan Calvinis yang benar-benar percaya pada keseluruhan dari lima poin Calvinis. Mereka makin langka karena terlalu sulit untuk mempertahankan bahwa Tuhan Yesus mati di kayu salib hanya menebus sebagian orang, yaitu yang dipilih Allah dalam kekekalan sementara Alkitab dengan begitu jelas menyatakan bahwa Allah mengasihi semua manusia, dan Kristus mati bagi semua manusia (Yoh.3:16, I Yoh.2:2, Ibr.2:9). Atau sebagian mereka mengambil poin-poin Calvinis dan mencampurkannya dengan konsep mereka sehingga lebih tidak harmonis lagi jika di nalarkan.



Konsep Calvinis tersebut di atas secara langsung maupun tidak langsung menempatkan Allah sebagai penjahat karena memilih orang masuk Sorga dan membiarkan orang masuk Neraka **tanpa kondisi.** Seandainya ada sebuah kapal yang berpenumpang seribu orang sedang dalam proses tenggelam, dan berdekatan dengan kapal tersebut ada sebuah kapal kosong yang mampu menampung dua ribu orang, namun kapten kapal bertindak ugal-ugalan, ia hanya memilih secara tanpa kondisi (*Unconditional Election*) seratus orang saja untuk diselamat-kan, dan membiarkan sembilan ratus orang lain mati tenggelam, maka setelah peristiwa tersebut semua orang akan menuntut kapten kapal tersebut diadili dan dijebloskan ke dalam penjara. Dia bisa lolos dari penjara jika dibuktikan bahwa ia sakit jiwa. Menurut anda masuk akalkah Allah yang berfirman, "Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa (Yak.4:17)," ternyata ia sendiri membiarkan sebagian orang masuk Neraka tanpa kondisi dan menyelamat-kan sebagian orang TANPA KONDISI?

KEBINGUNGAN TENTANG NASIB BAYI

Sebagian pemimpin gereja yang terpengaruh oleh konsep Calvinis menjadi bingung tentang nasib bayi yang mati, mengajarkan bahwa bayi orang Kristen akan masuk Sorga, sedangkan bayi non-Kristen akan masuk Neraka, tanpa menyertakan ayat Alkitab maupun akal sehat.

Bayangkan kalau seorang bayi yang ayahnya Kristen sedangkan ibunya non-Kristen, atau sebaliknya ibunya Kristen dan ayahnya non-Kristen, apakah ia masuk Sorga? Lalu bagaimana kalau ada sepasang suami-istri yang ketika belum menjadi Kristen kematian bayi, dan dua tahun kemudian menjadi Kristen juga kematian bayinya yang kedua, apakah bayi yang pertama mastuk Neraka dan bayi kedua masuk Sorga? Tidak masuk akal dan tidak ada dasar ayat Alkitab.

Sebenarnya jika seseorang konsisten dengan konsep Calvinis tentu ia harus percaya bahwa bayi pun dipilih secara *unconditional* untuk masuk Sorga sehingga ada bayi yang betul-betul "sial" karena tidak terpilih sehingga ia masuk Neraka. Ada bayi yang terpilih secara *unconditional* dan ada bayi yang masuk Neraka karena tidak terpilih secara *unconditional.* Tidak heran kalau Laurence M Vance dalam bukunya *The Other Side of Calvinism* menyatakan bahwa Calvinisme adalah sebuah wabah bagi kekristenan.

KOMBINASI YANG SALAH

Ada lagi gereja yang terpengaruh sedikit konsep Calvinis, sehingga percaya bahwa sekali diselamatkan maka apapun yang terjadi pasti akan selamat (*once saved always saved*), namun mereka tidak percaya pada pemilihan, melainkan pada keselamatan oleh iman. Ini adalah konsep campuran antara Calvinisme dengan akal sehat yang sebenarnya tidak selaras.

Kalau seseorang diselamatkan oleh iman, bukan oleh pemilihan, maka keselamatannya bukan *unconditional* melainkan *conditional.* Kalau iman merupakan kondisi keselamatan jiwanya, berarti tidak mungkin *once saved always saved*, karena sepenuhnya tergantung pada imannya. Kalau imannya tetap tidak berubah maka ia akan selamat. Tetapi kalau imannya berubah, tentu ia tidak selamat (Ibr.3:14).

Mereka sering bertanya kepada orang, apakah keselamatan seseorang bisa hilang? Atau, apakah keselamatan bisa hilang? Jelas ini adalah pertanyaan yang salah. Jawabannya tentu keselamatan tidak bisa hilang karena keselamatan itu bukan barang, melainkan sebuah keadaan yang dijanjikan. Pertanyaan yang lebih cerdas dan logis ialah, apakah iman seseorang bisa berubah? Apakah seseorang yang imannya berubah masih tetap akan selamat? Ini adalah pertanyaan yang lebih masuk akal dan perlu dijawab.

Bersambung ke hal. sebelah

Tentu jangan kita yang menjawab dengan akal budi kemanusiaan kita, melainkan membiarkan Alkitab sendiri yang memberi jawabannya. Cobalah tenangkan pikiran anda dan baca hati-hati ayat-ayat Alkitab yang terkutip di bawah ini. Apakah iman seseorang bisa berubah, atau apakah dibutuhkan kesetiaan sampai akhir untuk mendapatkan janji keselamatan?

Oleh Injil itu kamu diselamatkan, **asal kamu teguh berpegang padanya**, seperti yang telah kuberitakan kepadamu kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya (I Kor.15:2).

Tetapi Kristus setia sebagai Anak yang mengepalai rumah-Nya; dan rumah-Nya ialah kita, **jika kita sampai kepada akhirnya** teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan (Ibr.3:6).

Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, **asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya** pada keyakinan iman kita yang semula (Ibr.3:14).

Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. **Hendaklah engkau setia sampai mati**, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan (Wah.2:10).

Tentu masih ada sangat banyak ayat seperti yang terkutip. Sebenarnya dengan ayat yang jelas, cukup satu saja sudah valid untuk menyimpulkan bahwa diperlukan kesetiaan, atau iman yang tidak berubah sampai mati untuk memperoleh janji keselamatan **yang diperoleh dengan iman.**

Biasanya mereka langsung menuduh secara kelabakan, bahwa kalau begitu anda diselamatkan oleh perbuatan! Kalau begitu, Rasul Paulus telah mengajarkan keselamatan oleh perbuatan ketika ia berkata bahwa kita diselamatkan oleh iman. Padahal dalam Efesus 2:8-9 telah ia kontraskan antara iman dengan perbuatan, bahwa iman itu bukan perbuatan, iman itu sikap hati, dan setia itu bukan perbuatan melainkan sikap hati yang tidak berubah. Kalau kita simpulkan bahwa untuk memperoleh keselamatan yang dijanjikan kepada orang-orang yang beriman diperlukan kesetiaan sampai mati, apakah itu berarti mengandalkan perbuatan?

Jika keselamatan itu diperoleh karena pemilihan yang *unconditional* itu memang tidak diperlukan iman, apalagi kesetiaan. Bahkan tanpa keinginan yang bersangkutan, melainkan tak sengaja dipilih secara *unconditional*. Jadi bagaimana ia bisa berubah setia, dan bagaimana ia bisa kehilangan iman*?* Ia memang tidak punya iman, ia dipilih, bukan ia mau bertobat dan percaya. Calvinis berkata iman dan lain sebagainya diberikan oleh Allah setelah orang tersebut dipilih. Jadi, kalau imannya berubah, atau ia berubah setia itu bukan salahnya, melainkan salah Allah yang memberi iman dan yang tidak menjaga imannya. Ia tidak bertanggung jawab untuk menjaga imannya, dan juga tidak bertanggung jawab untuk setia. Bagi Calvinis semuanya adalah tanggung jawab Allah. Jadi kalau ia kehilangan iman, ia berubah setia, atau memakai istilah mereka, kalau ia kehilangan keselamatan jiwanya, kesalahan ada pada Allah yang gagal menjaga imannya. Aneh! Akhirnya Allah akan menjadi tertuduh atas segala kegagalannya.

LEBIH ANEH LAGI, MENGINJILI BAYI

Percaya bahwa kita diselamatkan oleh iman, itu sudah benar. Tetapi jika percaya bahwa bayi dalam kandungan pun harus beriman untuk masuk Sorga, maka sudah jelas bahwa yang bersangkutan tidak mengerti hubungan penyaliban Kristus dengan keturunan Adam yang berdosa.

Yesus Kristus disalibkan untuk menanggung dosa seisi dunia (Yoh.1:29), untuk dosa semua manusia (Ibr.2:9, I Yoh.2:2). Artinya dosa dari Adam hingga dosa manusia terakhir ditanggungkan kepada diri Tuhan Yesus untuk dihukumkan di atas kayu salib. Jadi semua dosa yang disebabkan oleh kejatuhan Adam telah terselesaikan pada penyaliban Yesus Kristus. Tidak ada orang yang masuk Neraka karena Adam dan Hawa lagi. Semua orang masuk Neraka karena perbuatan dosa dirinya sendiri.

Itulah sebabnya bayi yang belum bisa berbuat dosa atas kesadaran dirinya, dan mereka yang tidak pernah mendapatkan kesadaran diri misalnya lahir cacat mental, kalau mati mereka pasti masuk Sorga, biar anak siapa pun, bahkan anak seorang teroris sekalipun. Sekali lagi, tidak ada orang yang masuk ke Neraka karena perbuatan orang lain, ayah-ibunya atau Adam dan Hawa.

Sesudah seorang bayi bertumbuh mencapai umur akil bali, atau bertanggung jawab, atau memiliki kesadaran diri, dan melakukan dosa, maka ia menjadi orang berdosa bukan karena Adam dan Hawa, bukan karena ayah-ibunya, melainkan ia menjadi orang berdosa oleh dirinya sendiri. Kapankah seseorang menjadi akil balik? Tidak ada umur atau waktu yang persis karena tiap-tiap orang berbeda. Ada pengaruh kecerdasan tiap-tiap orang. Pada zaman ibadah simbolik PL secara simbolik Allah menetapkan umur 12 tahun, karena sesudah seorang anak laki-laki berusia di atas 12 tahun baru wajib pergi ke Bait Allah.

Orang yang telah akil balik, telah sadar diri, melakukan dosa, harus mendengarkan Injil. Ia harus bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus bahwa Yesus Kristus telah dihukumkan atas semua dosanya. Ia harus mendengarkan Injil yang murni, bukan Injil yang ditambahi dan yang dikurangi.

Mungkinkah bayi di bawah lima tahun (balita), mendengarkan Injil dan mengerti Injil? Tidak mungkin! Apalagi bayi dalam kandungan. Pengajar sesat model ini memakai peristiwa Elizabeth yang mengandung janin Yohanes Pembaptis yang melonjak ketika menerima salam dari Maria sebagai pembenaran bahwa janin dalam kandungan bisa mendengarkan Injil. Padahal untuk memiliki iman yang menyelamatkan tentu tidak cukup dengan melonjak, melainkan harus mengerti bahwa dirinya orang berdosa yang akan dihukumkan dan Kristus menggantikan dirinya dihukumkan di kayu salib. Sekali lagi tidak cukup dengan hanya melonjak.

Kekristenan seringkali menjadi bahan tertawan para ilmuwan adalah karena terlalu banyak pemimpin gereja yang mengajarkan hal yang aneh-aneh. Jangankan janin dalam kandungan, bahkan balita menurut ilmu psikologi, belum bisa mengerti kebenaran abstrak. Ia belum bisa membayangkan dosa yang akan dihukum dan memahami Yesus yang menggantikannya dihukumkan di kayu salib. Ia belum bisa membayangkan angka lebih dari sepuluh (jumlah jarinya).

Mustahil balita bisa mengerti Injil, apalagi janin dalam kandungan. Pemimpin gereja yang mengajarkan bahwa janin perlu diinjili telah berusaha menyesatkan pengikutnya yang tidak berpikir. Karena tidak jelas tentang Doktrin Keselamatan yang alkitabiah, namun tidak bisa menghindari topik ini, akhirnya mengajar dengan kemampuan berpikirnya yang mungkin kebetulan saat itu nalarnya kurang bekerja. Dengan tegas saya ingin katakan bahwa tindakan menginjili janin dalam kandungan adalah tidak alkitabih, atau sesat! ***(LHF).

Sudah Saatnya Kita Memiliki Sebuah Stasiun Radio Yang Sehat Didengar Oleh Orang Kristen Beserta Keluarganya Sepanjang Hari
Dari Jam 05.00 - 23.00

Dipancarkan Dari Kawasan Sunter Agung Podomoro

Dengan Gelombang AM/MW 828
Menjangkau JABODETABEK

Jl. Danau Agung 2 N0.7, Sunter Podomoro
Jakarta Utara Telp. 6471-4156

Berita Yang Paling Klasik Adalah Berita Tentang Janji Keselamatan Dari Allah Kepada Manusia Yang Telah Jatuh Ke Dalam Dosa Bahwa Allah Akan Mengirim Juruselamat Untuk Menyelesaikan Masalah Dosa Manusia..

Renungan Firman Tuhan, Lagu-lagu Hymne, Berita Aktual, Pembacaan Ayat-ayat Alkitab Sebagai Penuntun Kehidupan, Adalah Cirikhas Radio Berita Klasik.

* Acara Through The Bible Menelusuri Alkitb Dari Matius Hingga Wahyu Satu Hari Satu Pasal Bersama Dr. Suhento Liauw Jam 06.00 - 07.00
* Acara Mutiara Kebenaran, Pembahasan Alkitab Dari Kitab Kejadian Bersama Dr. Steven Liauw Dari Senin, Selasa, Jumat, jam 21.00 -22.00
*Bertheologi Di Udara Bersama Dr. Suhento Liauw Membahas Topik-topik Krusial Setiap Minggu Malam jam 21.00 - 22.00

Sesungguhnya Ada Banyak Pekerjaan Yang Bisa Dilakukan Dengan Sambil Mendengarkan Radio Namun Tidak Bisa Sambil Nonton TV. Dengan Musik Klasik Seisi Rumah Anda Semakin Cerdas


Anak-anak Panti Karena Kasih

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kator BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yay. PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.
(Yakobus 1:27)

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya Dr.Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14X21 Cm.

1.Judul Buku: DOKTRIN ALKITAB ALKITABIAH
Tebal: 216 halaman Harga: Rp.30,000.-
2. Judul Buku: DOKTRIN GEREJA ALKITABIAH
Tebal: 198 halaman Harga: Rp.25,000.-
3. Judul Buku: GURU SEKOLAH MINGGU SUPER
Tebal: 120 halaman, Harga: Rp.20.000
4. Judul Buku: VITAMIN ROHANI I
Tebal: 130 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
5. Judul Buku: VITAMIN ROHANI II
Tebal: 120 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
6. Judul: Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman. Harga: Rp.20,000.-
7. Judul Buku: Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman. Harga: Rp.30,000.-
8. Judul Buku: Doktrin Yang Benar
Tebal : 138 halaman. Harga: Rp.20,000.-
9. Judul Buku: MELODY TO THE LORD
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw. Harga: Rp. 20,000.-
10. Judul Buku: Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman. Harga: Rp. 20,000.-
11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebel: 164 Halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal 136 Halaman Harga: Rp.20,000.-
13. Ketiadasalahan Alkitab (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 210 Halaman Harga: 35,000.-
14. Speaking in Tongue (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 332 Halaman (dalam bahasa Inggris) Harga: Rp.40,000.-

Buku Saku Ukuran 10X16 Cm

15. Domba Korban
Rp. 6,000.- Tebal 40 Halaman
16. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
17. Kewajiban Utama Orang Kristen
Rp. 6,000.- Tebal 70 Halaman
18. Tak Kenal Maka Tak Cinta
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman
19. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
20. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Rp. 5,000.- Tebal 32 Halaman.
21. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
22. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 52 Halaman.
23. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman.
24. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 44 Halaman.
25. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman.
26. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman
27. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
28. Hakekat Kebebasan Beragama
Rp. 5,000. Tebal 54 Halaman
29. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
30. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yg benar?
Rp. 5,000.- Tebal 48 Halaman.
31. Apakah Semua Agama Sama?
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
32. Apakah Semua Gereja Sama?
Rp. 6,000.- Tebal 64 Halaman.
33. Bukti Saya Telah Lahir Baru
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
34. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
35. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Traktat:
1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga
3. Maukah Anda disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka

Masing-masing Rp.250.-

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku yang terdekat. Atau kirimkan uang ke rekening Tahapan A/n Dr. Suhento Liauw, BCA Sunter Mall 4281019672, dan agar kami tahu, kirimkan copy bukti setor serta penjelasan order pesanan ke alamat redaksi atau telpon ke 6471-4156 atau HP 0816 140 2354. Jika membeli melalui Pas Wesel, silakan alamatkan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga sudah termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja.

Kini Tersedia CD Mp3 acara Through the Bible, Yaitu Pembahasan Alkitab Dari Matius Hingga Wahyu Satu Pasal Satu Jam Oleh Dr. Suhento Liauw melalaui Radio Berita Klasik. Dapatkan Segera!

NATAL TANPA SALJU

Tetapi

ADA DOMBA DI PADANG DAN PARA GEMBALA

Sebelum Constantine berhasil menjadi kaisar Roma, orang Kristen sangat dianiaya. Kaisar-kaisar Roma sebelumnya tidak puas sekedar dihormati sebagai kaisar. Mereka menuntut dihormati sebagai Tuhan. Tentu orang Kristen tidak bisa memberi penghormatan demikian. Maka timbullah iri hati di dalam para kaisar sehingga mereka membenci orang Kristen.

Kaisar Nero adalah yang paling gila dan paling membenci orang Kristen. Saking gilanya, ia ingin menikmati api unggun sambil menggubah syair. Timbul ide untuk membakar kota Roma sebagai api unggun raksasa sambil menggubah syair dan lagu. Ketika pembakaran terjadi, rakyat yang kehilangan rumah menjadi marah, dan mereka menuju istana untuk melawan kaisar. Namun dengan penuh percaya diri, ia tampil dan memfitnah bahwa orang Kristenlah yang membakar kota Roma.

Tuduhan ini betul-betul dimakan oleh penduduk Roma yang tidak pakai otak. Dan sejak saat itu (± AD 65) orang Kristen dianiaya secara intensif di seluruh Roma. Rumah dan tanah mereka direbut, demikian juga dengan harta bergerak mereka. Orang Kristen harus menyembunyikan diri.

Selanjutnya satu demi satu kaisar bertindak serupa sampai Constantine naik tahta. Malam sebelum peperangan dahsyat memperebutkan tahta ia melihat suatu penglihatan. Kalau ia benar melihat penglihatan, tentu bukan dari Tuhan karena proses pewahyuan telah berhenti. Setelah kemenangannya ia mengumumkan menjadi orang Kristen sekalipun ia tidak mau dibaptis sampai saat mendekati ajalnya. Sangat mungkin ia menyadari bahwa orang Kristen telah menjadi mayoritas sehingga demi politik, daripada memusuhi orang Kristen lebih baik memanfaatkan mereka.

Ketika iblis menghantam kekristenan dari luar, kekristenan semakin berkembang, dan kemurnian motivasi, kebenaran doktrin, serta keagungan moral kekristenan bersinar bagaikan lampu sorot jutaan watt. Orang Kristen semakin bertambah sekalipun tanpa gedung untuk kebaktian. Tentu mereka tidak berkumpul untuk berdoa seperti orang Kristen di Jakarta berkumpul berdoa di Senayan, apalagi bercita-cita mendirikan gedung gereja besar (menara Babel).

Ketika Constantine menjadi kaisar, sepertinya iblis ubah taktik menjadi menyerang dari dalam. *Edict of Milan* diumumkan Constantine pada tahun 313, yaitu sepuluh tahun setelah ia naik tahta (303). Isinya adalah harta orang Kristen yang dirampas harus dikembalikan.



Karena kaisar menjadi Kristen, maka semua penjilat ikut-ikutan menjadi Kristen. Bahkan para pelayan kuil pun tanpa bertobat segera menjadi Kristen. Tentu kebebasan berjemaat dan berbakti yang diberikan sangat disyukuri orang Kristen yang telah menderita berabad-abad. Namun penyimpangan doktrinal tidak bisa dihindarkan. Mulai saat itu dibangunlah gedung-gedung gereja yang megah, juga dibuat patung-patung tokoh-tokoh Alkitab. Ditetapkan juga hari-hari raya kekristenan.

Tanggal 25 Desember adalah hari raya penyembahan dewa matahari. Karena pada tanggal itu posisi matahari berada tepat di garis lintang selatan, dan Eropa pada puncak musim dingin, sehingga mereka sangat mengharapkan musim panas. Tanggal 25 Desember dirayakan sebagai hari tanda setia dewa matahari untuk menggeser posisi matahari kembali ke Eropa, sehingga musim semi akan segera tiba. (Silakan membacanya di berbagai Encyclopedia).

Sejak saat itu perayaan untuk dewa matahari, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Desember diubah menjadi perayaan misa Yesus. Termasuk ditetapkannya hari penyaliban yang sebenarnya hari Rabu bukan hari Jumat.

Lalu Kapan Kristus Lahir?

Sumber yang tak terbantahkan ialah Alkitab. Dalam Injil Lukas 1:10 memberitahukan kepada kita bahwa pada saat Zakaria, ayah Yohanes Pembaptis, mendapat undian bertugas sebagai imam untuk masuk ke Bait Allah membakar ukupan, di luar seluruh umat berkumpul (kai. pan to. plhqoj tou laou hn proseucomenon exw th| wra| tou qumiamatoj) Dalam hukum Taurat ditetapkan hanya tiga hari raya dimana orang Israel berkumpul (Paskah, Pantekosta, dan Pondok daun, Keluaran 23:14-17). Kemungkinan yang paling besar ialah hari Paskah jika kita mau mengharmonikannya dengan bukti lain. Berarti itu jatuh pada sekitar bulan Maret-April (bulan pertama Yahudi).

Jika Yohanes Pembaptis dikandung pada sekitar bulan Maret-April, dimana Luk 1:26 berkata dalam bulan ke-enam malaikat datang kepada Maria di Nazaret. Ingat, tidak dikatakan sesudah enam bulan, melainkan dalam bulan ke enam (En de. tw| mhni. tw| ektw|), dipakainya En yang artinya "dalam," bisa menunjukkan bahwa memang itu bulan ke enam, bukan HANYA enam bulan sesudah Elizabeth hamil. Dan memang Elizabeth juga sudah hamil enam bulan, namun itu juga memang bulan ke enam menurut kalender Yahudi. Berarti Yesus Kristus mulai dikandung pada sekitar bulan september-Oktober. Selanjutnya seba-gaimana biasa (alamiah) Maria mengan-dung Yesus Kristus selama sembilan bulan sehingga perkiraan yang lebih alkitabiah adalah Yesus Kristus dilahirkan pada sekitar bulan Juni-Juli.

SECARA AKAL SEHAT

Alkitab juga memberi keterangan kepada kita bahwa pada saat menjelang kelahiran Kristus, Kaisar Agustus memerintahkan sensus. Tentu Tuhanlah yang menggerakkannya untuk mengeluarkan perintah itu karena Nabi Mikha telah menulis bahwa Mesias akan lahir di kota Betlehem (Mik. 5:1). Tanpa perintah sensus mungkin Kristus akan dilahirkan di kota Nazaret. Dan hal ini akan menjadi masalah besar.

Sambungan dari hal.10

Sistem sensus zaman kuno tersebut mengharuskan setiap orang kembali ke kota kelahirannya. Perintah ini akan menyebabkan pergerakan manusia dalam jumlah besar. Dan ternyata tidak bisa diwakilkan atau hanya kepala keluarga saja yang datang. Maria dalam keadaan hamil tua ternyata harus mengikuti sensus.

Masuk akalkah Tuhan menggerakkan kaisar Agustus memerintahkan sensus pada musim dingin (Desember)? Betapa sulitnya orang zaman itu melakukan perjalanan di musim dingin. Bahkan beberapa kali rasul Paulus menghentikan perjalanannya karena terhalang musim dingin.

Secara akal sehat rasanya sulit untuk percaya bahwa sensus itu dilakukan pada bulan Desember. Dan sangatlah masuk akal kalau sensus itu dilaksanakan pada musim panas atau menjelang musim panas yaitu sekitar bulan Juni atau Juli.

GEMBALA DAN DOMBA DI PADANG

Keterangan lain dari Alkitab ialah adanya penggembalaan domba di padang rumput pada saat Kristus dilahirkan. Seharusnya mereka yang di wilayah empat musim tahu persis bahwa pada bulan Desember itu musim dingin dan tidak ada padang rumput yang menghijau, melainkan layu bahkan tempat tertentu tertutup salju. Ketika penulis berada di Virginia, USA, sungguh telah menyaksikan bahwa pada tanggal 25 Desember tidak ada padang rumput, bahkan tidak ada orang yang berjalan di luar rumah. Kalau kita lihat peta, posisi Israel hampir sama dengan posisi Virginia. Walaupun tidak turun salju, namun di bawah sepuluh derajat itu mustahil membawa domba ke padang.

Kapankah mulai ada aktivitas penggembalaan? Tentu setelah musim dingin, saat itu rumput tumbuh dengan subur. Terlebih setelah memasuki musim panas setelah matahari menyinari rumput-rumput. Bagi gembala saat itu tidak terlalu dingin untuk berada di padang rumput. Itulah sebabnya dari keterangan Alkitab tentang keberadaan para gembla dapat diperkirakan bahwa itu di bulan Juni-Juli.

MENGENAI ORANG MAJUS

Siapakah orang Majus yang dari Timur itu? Saking ingin diperhitungkan nenek moyangnya terlibat, ada pendeta Tionghoa yang menafsirkan orang Majus itu dari Tiongkok. Waw, jauh sekali. Padahal pada zaman itu belum tentu saling tahu menahu keberadaan masing-masing antara orang di Tiongkok dengan orang di Timur Tengah.

Mereka melihat bintang. Mengapa mereka tahu bahwa bintang itu sebuah tanda kelahiran raja Yahudi? Dari pada menafsir secara liar, apakah ada bagian Alkitab yang bisa menjelaskan hal ini?

Dalam kitab Bilangan tercatat seorang nabi yang bernama Bileam. Apakah ia nabi dari Allah yang benar? Kelihatannya begitu, karena ia takut akan Allah dan memang ada komunikasi antara Bileam dengan Allah.

Ingat, zaman sebelum Taurat diturunkan adalah zaman keimamatan ayah. Pada zaman itu tiap-tiap ayah adalah imam bagi keluarganya. Ada banyak ayah yang keimamatannya tidak berfungsi dengan baik dan ada ayah yang aktivitas keimamatannya melampaui keluarganya sehingga menjadi imam komunitas seperti mertua Musa, Yitro. Ayub diperkirakan hidup pada zaman itu, dan ia berfungsi baik sebagai imam bagi keluarganya.

Bileam termasuk dalam kategori Yitro dan Ayub, demikian juga mertua Yusuf yang di Mesir. Mereka adalah orang-orang yang masih percaya pada Allah yang benar namun dengan pengertian yang sangat minim karena belum diturunkannya wahyu tertulis yang bisa menjadi patokan kebenaran yang sifatnya definit dan permanen.

Dalam kitab Bilangan pasal 24:17, Tuhan memelintir mulut Bileam sehingga ia tidak mengucapkan kutuk melainkan nubuatan tentang kedatangan Sang Mesias. Katanya, "Aku melihat dia (Mesias) tetapi bukan sekarang; Aku memandang dia tetapi bukan dari dekat; bintang terbit dari Yakub, tongkat kerajaan timbul dari Israel, dan meremukkan pelipis-pelipis Moab dan menghancurkan semua anak Set."

Ingat, Bileam adalah seorang yang dihinggapi Roh Allah. Kata-katanya diterima sebagai kebenaran terlebih oleh orang Moab. Pastilah apa yang telah terjadi antara Balak dan Bileam menjadi buah bibir turun-temurun. Sangatlah gampang untuk menafsirkan nubuatan Bileam bahwa nanti akan datang seorang pemimpin bangsa Yahudi yang memiliki kemampuan membinasakan semua anak Set. Nubuatan Bileam mengenai seorang yang akan datang, "aku melihatnya tetapi bukan sekarang," Seorang pemimpin yang kelahirannya ditandai dengan bintang.

Sangatlah masuk akal untuk menafsirkan bahwa orang Majus dari Timur itu adalah orang Moab yang telah sangat terkesan pada nubuatan Bileam, orang yang semua perkataannya sangat mereka hormati. Lagi pula Bileam sendiri tentu lebih terkesan lagi karena ia rasakan sendiri bagaimana ia terkendali secara illahi dalam mengucapkan nubuatan tersebut. Ia pasti akan mengulanginya dan menegaskannya kepada masyarakatnya bahwa jika mereka melihat bintang yang ajaib maka itu sebuah pertanda kelahiran seorang raja Yahudi yang akan menguasai seluruh dunia. Terhadap dia lebih baik kita mengantar upeti daripada mencari gara-gara.

Orang Majus dari Timur sesungguhnya adalah orang Moab yang jarak perjalanannya tidak sampai berbulan-bulan, apalagi bertahun-tahun. Perjalanan mereka hanya dalam hitungan hari atau paling-paling hitungan minggu. SANGAT MUNGKIN PERJALANAN MEREKA ITU DI SAAT MUSIM PANAS.

Tentu beberapa hari sesudah melahirkan, Maria sudah pindah dari kandang ke rumah. Karena sesudah mendaftarkan diri, banyak orang telah pulang ke kota masing-masing sehingga sudah ada tempat. Dan ketika orang majus datang Yusuf dan Maria sudah tinggal di rumah bukan di kandang lagi.

Ketika orang Majus datang secara rombongan dan waktunya sore-sore karena perjalanan dari Yerusalem (6 mil), agak menyita perhatian masyarakat, sehingga mereka mulai percaya pada keajaiban kelahiran putra Maria. Namun tentu sulit bagi sanak famili mereka untuk menerima bahwa bayi itu adalah Mesias. Dan kini datang rombongan orang asing menyembah dan memberi hadiah. Besoknya mereka sudah tidak ada.

Kini perayaan Natal di dunia Barat telah menjadi sebuah tradisi atau kebudayaan. Kaum ateis bahkan umat agama lain ikutan merayakan Natal. Supaya tidak berbau Kristen sebagian mereka menyebut *Happy Holiday* daripada Merry Christmas. Sepertinya mereka mau berkata bahwa Natal adalah hari raya bukan milik orang Kristen. Mereka ingin mengambil kembali tanggal 25 Desember yang pernah direbut orang Kristen. Ada baiknya kita kembalikan saja tanggal 25 Desember kepada mereka, orang-orang yang tidak hidup berpatokan pada Alkitab, dan kita pilih hari lain untuk mengingat akan kelahiran Kristus.

Fakta di Sekitar Natal

1. Suhu rata-rata di Betlehem pada bulan Desember 7 derajat Celsius. Kadang malam hari bisa di bawah nol, jarang salju tetapi bisa turun salju.
2. Gembala biasanya tidur bersama domba di padang pada bulan April hingga Oktober.
3. Jarak antara Nazaret ke Betlehem itu 70 mil. Kalau ditempuh jalan kaki bisa tiga atau empat hari.
4. Tgl. 25 Desember dipilih sebagai hari lahir Yesus oleh Roma Katolik. Sebelumnya adalah hari penyembahan dewa matahari. Dipopulerkan oleh Paus Liberius (354AD). Orthodoks Timur memilih tgl 6 Januari.
5. Yesus tidak lahir pada tahun 0 (nol). Tahun yang kita pakai sekarang dihitung oleh Dionysius Exiguus, atas perintah Paus Yohanes I tahun 525AD. Tahun yang dipakai ternyata tahun berdirinya kota Roma sehingga terjadi selisih. Yesus lahir tahun antara 4-6AD

Buletin Pedang Roh ini
Dicetak 3000 eksemplar dan
Disebarkan ke gereja
dan pribadi di seluruh
Indonesia secara gratis

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 51

1. Sebutkan nama baru STT GRAPHE, lengkap! Jawab: Graphe International Theological Seminary (GITS).
2. Siapakah penulis kitab Kisah Para Rasul? Jawab: Lukas.
3. Siapakah nama suami Ester? Jawab: Ahasyweros.
4. Apakah acara RBK dari jam 06.00 sampai 07.00? *Through The Bible*
5. Sebutkan nomor rekening bank Yayasan GRAPHE. Jawab: BCA 419-3002971

Pemenngnya:

Setelah diundi dengan jujur dari semua yang jawab dengan benar, maka yang menang adalah:

1. **Putrawan. Jl. Petamburan IV No. 15, Jakarta Pusat**
2. **Anton, Tk Kopi Cempaka, Jl Pasar Tengah, Sekura, Kal-Bar**
3. **Antoni Tarigan, Bengkayang, Kal-BAr**

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 52

1. Siapa nama dua perempuan yang berselisih faham di dalam jemaat Filipi?
2. Apakah nama tes bahasa asli untuk gelar doktor? (Ada dalam artikel edisi ini).
3. Sebutkan nama seorg yg jatuh saat Paulus khotbah
4. Sebutkan terjemahan yang benar dari *glosa laleo*
5. Sebutkan gelar tertinggi yang bisa diperoleh di GITS.



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Sept 2007. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara bertheologi di udara, setiap hari Minggu jam 21.00 - 22.00

PEDANG ROH

THE SWORD OF THE SPIRIT

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE

Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:

Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:

Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

Kirimkan Sumbangan Anda ke
*Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

Laboratorium Theologi GRAPHE.

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI

Tunas Jemaat **GBIA KEBENARAN.** **(Bekasi Timur)HP081806265510**
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat **GBIA GRAMMATA.** **(Gading Serpong)**
Penanggung jawab: Ev. Arifan, S.Th. *HP 08176048536*
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat **GBIA MARANATHA** **(Pondok Gede)HP 081311222767**
Penanggung Jawab: Ev. Tumbur Lumban Raja, B.Th., M.B.S.
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Puji syukur kepada Tuhan, dua orang lagi alumni GITS yang sedang menuju ladang pelayanan; Ev. Aji Sastro ke daerah sekitar Singkawang, dan Ev. Nahman akan melayani di sekitar Nanga Pinoh. Kedua-duannya dari Kal-Bar.

Tunas Jemaat **GBIA JOHN THE BAPTIST** **(Pontianak)**
Penanggung Jawab: Ev. John Sung, S. Th. *HP 08565000777*
Jl. Tanjung Pura Gg. Buntu (Persis depan Orient Hotel) Pontianak
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA KANAAN** **(Jembatan Dua -Jakarta Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS. *HP085230256036*
Taman Harapan Indah, Blok U No. 19, Jelambar, Jak-Bar
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat GBIA AGAPE (Bekasi Barat- Jakarta)
Penanggung Jawab: Ev. Dance Suat, M.B.S. Telp.8872357
Perum. Harapan Indah. Jl. Cempaka Indah III Blok OA 20
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat GBIA PETRA (Cengkareng) HP 08158145817
Penanggung Jawab: Ev. Hansen Haydemans, M.B.S.
Jl. Kacang Polong 1 No. 14 Kompleks Bojong Indah, Cengkareng)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA BETHEL** **(Sungai Ayak -Kab. Sekadau, Kal Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Suandi Rangking, S.Th. *HP081522755405*
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **IMMANUEL** **(Semarang)**
Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya HP 70006068
Jl. Pemuda No.91, Lantai 3, Semarang, -Ja-Teng (depan PLN).
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 08.00

Tunas Jemaat **EBEN HAEZER** **(Sintang, Kal-Bar)**
Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S. HP 081339471549
Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota
Sintang (Kal Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung) HP 081584737038
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th.
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Di kota **Balik Papan** dan **Samarinda** hubungi: Ev.Supriadi HP.085691222436 Atau Ev. Elisa HP.0856-92564668

Jika anda memerlukan informasi tentang tempat-tempat kebaktian tersebut di atas, juga boleh menghubungi GRAPHE Telp. (021) 6471-4156, 6518586

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-cucu Anda

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2 no. 7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa